



Analisis Dan Evaluasi Pelatihan Pada Summer Course Departemen Manajemen IPB 2021

Irsa Adwinanda R¹, Lindawati Kartika²

^{1,2} Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, IPB University

Received: 15 Desember 2023	Abstrak
Revised: 29 Desember 2023	<i>Sustainable Agrifood Management in Indonesia (SAMI) 2021 adalah program summer course yang diselenggarakan oleh Departemen Manajemen IPB. Untuk meningkatkan kualitas program selanjutnya diperlukan adanya analisa dan evaluasi pelatihan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Menganalisis implementasi program dan karakteristik peserta Summer Course Sustainable Agrifood Management (SAMI) 2021; 2) Mengevaluasi Summer Course Sustainable Agrifood Management in Indonesia (SAMI) menggunakan evaluasi Kirkpatrick; 3) Mengevaluasi Summer Course Sustainable Agrifood Management in Indonesia (SAMI) menggunakan evaluasi Return on Training Investment; 4) Menganalisis strategi keberlanjutan program SAMI melalui pendekatan Force Field Analysis. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis gap, uji Wilcoxon, Net Promoter Score (NPS), 50-30-20 model, Return on Training Investment, dan Force Field Analysis dengan bantuan Microsoft Excel 2019 dan SPSS Statistics. Hasil dari penelitian ini pada level reaksi adalah peserta sangat puas terhadap penyelenggaraan SAMI 2021, pada level pembelajaran peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan skill secara signifikan, pada tingkat perilaku terjadi perubahan perilaku positif setelah mengikuti kegiatan pelatihan, dan pada level hasil menunjukkan peserta bersedia menjadi promotor untuk mengikutu program SAMI selanjutnya. Pada implikasi Return on Training Investment investasi yang diberikan menguntungkan bagi Departemen Manajemen IPB University.</i>
Accepted: 05 Januari 2024	Kata Kunci: <i>Evaluasi, Return on Investment, Pelatihan</i>

(*) Corresponding Author: Adwinandairsa@yahoo.co.id

How to Cite: R, I. A., & Kartika, L. (2024). Analisis Dan Evaluasi Pelatihan Pada Summer Course Departemen Manajemen IPB 2021. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10491329>.

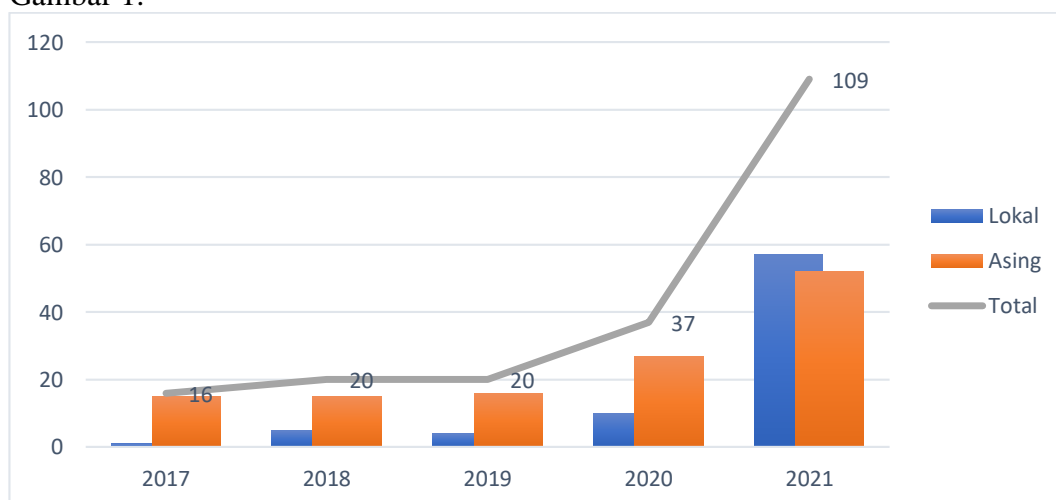
PENDAHULUAN

Institut Pertanian Bogor (IPB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang didirikan pada tanggal 1 September 1963. IPB didirikan sebagai perguruan tinggi kelas dunia dengan kompetensi di bidang pertanian, ilmu hayati dan berbagai bidang terkait. IPB juga dikenal sebagai trendsetter pengembangan pertanian secara luas. Pada tahun 2020 IPB berhasil meraih posisi peringkat ke-1 klusterisasi perguruan tinggi negeri Indonesia menurut Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) dengan total skor 3.648. Menurut Kemristekdikti salah satu ciri perguruan tinggi yang termasuk ke dalam kluster 1 yakni siap ditingkatkan peringkat internasional. Ada pun rekomendasi dari Kemristekdikti untuk perguruan tinggi pada kluster 1 yakni penguatan kapasitas untuk membangun reputasi internasional. Salah satu bobot indikator klusterisasi perguruan tinggi yakni berdasarkan jumlah mahasiswa asing. Nilai kerja diukur menggunakan data izin belajar mahasiswa asing dengan aturan Kemristekdikti

yakni untuk program bergelar berbobot 70% (Profesi=10%, S3=30%, S2=35%, S1 dan Diploma=25%) dan untuk program non gelar berbobot 30% (Magang=15%, Transfer Kredit=30%, Student Exchange=20%, Short Course 7-12 bulan= 20%, Short Course 3-6 bulan=10%, dan Short Course N<3 bulan=5%).

Tak hanya skala nasional IPB juga terus meningkatkan reputasinya di kancah internasional. Di tahun 2022 IPB mengalami peningkatan ranking menurut QS World University Ranking dari posisi 531-540 menduduki posisi ke 511-520. Salah satu indikator penilaian QS World University Ranking yaitu internasional student ration sebanyak 5%. Oleh karena itu persentase mahasiswa asing merupakan hal penting untuk perguruan tinggi karena selain menjadi salah satu indikator penilaian perguruan tinggi juga dapat membuktikan kemampuan sebuah perguruan tinggi mampu menarik minat pelajar dari seluruh dunia. IPB terus meningkatkan reputasinya di kancah internasional dengan mendorong terlaksananya summer course oleh beberapa departemen di IPB. Pelaksanaan summer courses di IPB bertujuan untuk meningkatkan kunjungan mahasiswa dan dosen internasional ke IPB. Bukan hanya itu, kegiatan summer courses juga dapat menjadi media promosi untuk mengenalkan IPB kepada dunia. Selain memberikan manfaat bagi universitas penyelenggara program summer course juga memberikan manfaat bagi peserta yakni bisa bertemu dengan banyak teman dari berbagai negara dengan berbagai latar belakang budaya, terhindar dari homesick, dapat memperoleh SKS, dan lebih menghemat biaya dengan waktu yang lebih singkat. Terdapat 17 summer course yang diselenggarakan di IPB. Salah satunya adalah Summer Course Sustainable Agrifood Management in Indonesia (SAMI) yang dilaksanakan pada tanggal 14 sampai dengan 24 September 2021 oleh Departemen Manajemen.

Summer Course Sustainable Agrifood Management in Indonesia (SAMI) merupakan salah satu summer course tertua di IPB yang sudah diselenggarakan sejak tahun 2017. Dari tahun ke tahun SAMI Summer Course mengalami peningkatan peserta baik dari mahasiswa Indonesia maupun asing. Selain peningkatan peserta summer course setiap tahunnya. Terdapat peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2020 ke 2021 hal ini berkaitan dengan meningkatnya kerja sama oleh pihak Departemen Manajemen dengan berbagai universitas. yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Peserta SAMI Summer Course

Sumber: Data diolah (2021)

Selama situasi pandemi COVID-19 program SAMI Summer Course menyesuaikan kegiatan dengan mengadakanya secara online. Walaupun program berlangsung secara online tapi program ini tidak kehilangan minat peserta baik dari Indonesia maupun manca negara. Kegiatan SAMI 2021 memiliki dua tujuan utama yakni meningkat pemahaman peserta mengenai agrifood manajemen yang berkelanjutan di Indonesia dan meningkatkan kunjungan masyarakat internasional ke IPB sehingga di masa mendatang diharapkan dapat menarik minat peserta untuk belajar di IPB ataupun menjalin kerja sama dengan IPB. SAMI 2021 di desain sebagai 10 hari perkuliahan melalui virtual zoom meet. Pemateri SAMI 2021 tidak hanya berasal dari IPB namun juga dari berbagai universitas luar negeri seperti University of Hannover, Monash University MBA Australia, IUM Malaysia, Universidad Nacional de Lujan Argentina, Universitas Putra Malaysia, Tamil Nadu Teacher Education University, Halmstad University, NUS Business School, Wageningen University, dan berbagai macam perusahaan mulai dari national company hingga multinational company di Indonesia. Program summer course ini memberikan studi komprehensif dengan memfasilitasi para peserta untuk belajar dari perusahaan-perusahaan yang telah sukses mengembangkan bisnis di bidang agrifood.

Kegiatan SAMI 2021 telah selesai, namun perlu dilakukan evaluasi efektivitas kegiatan tersebut. Terdapat tiga alasan pentingnya melakukan evaluasi yakni untuk menjelaskan perlunya diadakan pelatihan dan penganggaran departemen pelatihan dengan menunjukkan bagaimana kontribusi pelatihan tersebut terhadap tujuan dan sasaran organisasi, untuk menentukan apakah akan melanjutkan program pelatihan atau tidak, dan untuk memperoleh informasi bagaimana meningkatkan program pelatihan di masa mendatang. menentukan keberlanjutan program dan memperoleh informasi penting di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2004) rumus Slovin digunakan untuk menghitung minimum jumlah penarikan sampel pada suatu penelitian. Pada penelitian ini digunakan Teknik Slovin 5%. Data diperoleh secara online melalui kuisisioner. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Pengolahan data menggunakan metode statistic deskriptif yang pada tiap levelnya berbeda. Pada level reaksi peneliti menggunakan analisis deskriptif modus, pada level pembelajaran dan perilaku menggunakan GAP analysis, uji normalitas dan uji Wilcoxon, pada level hasil menggunakan Net Promoter Score, dan Return on Training Investment. Pada implikasi manajerial peneliti menggunakan teori FFA dalam mengimplementasikanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai sarana perbaikan untuk program sejenis di masa mendatang SAMI 2021 perlu dilakukan evaluasi terkait efektifitas. Salah satu model evaluasi efektivitas pelatihan yang digunakan adalah four level of training evaluation oleh Kirk Patrick tahun 2008. Keempat level tersebut adalah level reaksi (reaction),

pembelajaran (learning), perilaku (behaviour) dan hasil (result). Pada Return On Training Investment digunakan metode 50-30-20 yang 30% digunakan sebagai bobot penilaian pada SAMI 2021. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi manajerial yang dapat bermanfaat untuk Departemen Manajemen IPB dan untuk IPB University menuju kancan internasional.

Evaluasi Summer Course Sustainable Agrifood Management in Indonesia (SAMI) 2021 pada Level Reaksi (Reaction Level)

Level reaksi akan menunjukkan tingkat kepuasan mereka terhadap program SAMI 2021 menggunakan analisis deskriptif modus. Pada penelitian ini reaksi meliputi isi pelatihan, fasilitator, dan faktor pendukung pelatihan. Pada level reaksi hasil tanggapan peserta digunakan untuk mengevaluasi program dan meningkatkan hal yang perlu ditingkatkan pada program di masa mendatang berdasarkan hasil evaluasi.

Table 1 Hasil Tanggapan Peserta Pada Level Reaksi (Reaction Level)

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden					Rata-rata	Ketrengan
		1	2	3	4	5		
1	Manfaat pelatihan	0,00	0,01	0,05	0,27	0,68	4,61	Sangat Puas
2	Metode yang digunakan mendukung proses pelatihan	0,00	0,01	0,06	0,31	0,63	4,55	Sangat Puas
3	Penguasaan materi oleh fasilitator	0,00	0,01	0,04	0,27	0,69	4,64	Sangat Puas
4	Pelayanan panitia	0,00	0,00	0,04	0,30	0,66	4,62	Sangat Puas
Rata-rata kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan							4,60	Sangat Puas

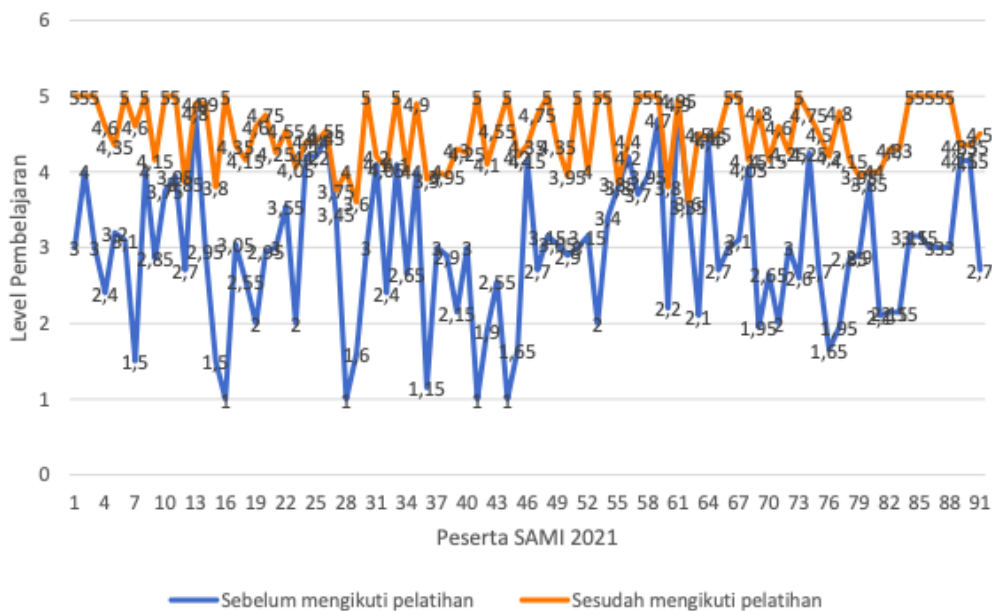
Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 1 menunjukkan para peserta sangat puas terhadap pelatihan pada setiap indikator. Reaksi peserta terhadap program pelatihan dapat dilihat dari kesesuaian konten program pelatihan. Sebanyak 94,45% peserta menyatakan program pelatihan SAMI 2021 sangat menarik dan berguna dan 5,55% peserta menyatakan sebaliknya. Selanjutnya reaksi peserta terhadap metode pelatihan dilihat dari metode pemberian pelatihan. Sebanyak 93,24% peserta menyatakan program pelatihan SAMI menggunakan metode yang mendukung proses pelatihan dan 6,76% menjawab tidak. Reaksi peserta terhadap pelatih dilihat dari penguasaan materi oleh pelatih/ trainer. Sebanyak 99,29% responden menyatakan bahwa pelatih menguasai materi dengan baik dan 0,71% tidak. Selanjutnya reaksi terhadap fasilitas pelatihan dilihat dari kesiapan penyelenggaraan pelatihan sebanyak 95,60% peserta menyatakan penyelenggara pelatihan sangat baik dan 4,40%

menyatakan sebaliknya. Secara keseluruhan, rata-rata tanggapan responden terhadap level reaksi adalah 4.60 artinya program pelatihan tergolong sangat memuaskan.

Evaluasi Summer Course Sustainable Agrifood Management in Indonesia (SAMI) 2021 pada Level Pembelajaran (Learning Level)

Pada level pembelajaran untuk mengukur pengetahuan peserta, keterampilan peserta, serta sikap yang berubah setelah program pelatihan digunakan evaluasi pada level pembelajaran menggunakan analisis gap. Pada penelitian ini mencangkup pengukuran perubahan terhadap pengetahuan para peserta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan dan besarnya perubahan pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah program SAMI 2021.



Gambar 2 Hasil pengukuran level pembelajaran
 Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 2 menunjukkan gap sebelum melakukan pembelajaran dan sesudah melakukan pembelajaran pada tiap peserta yang menggambarkan ada peningkatan skill dan pengetahuan setelah melakan SAMI 2021. Selain itu hasil uji Wilcoxon berdasarkan probabilitas adalah 0.000 yang berarti H0 ditolak. Maka dapat dikatakan terjadi perbedaan tingkat pembelajaran peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Sedangkan pada tingkat pembelajaran didapat angka statistik uji pada nilai Z sebesar 8.286. Jadi pelatihan berpengaruh untuk meningkatkan pembelajaran para peserta. Hasil uji Wilcoxon juga menunjukan posottif rank atau terjadi peningkatan secara positif kepada 91 peserta. Hal ini berarti semua peserta pelatihan mengalami peningkatan pembelajaran sebelum dan sesudah mengikuti program SAMI 2021. Mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 46.00, sedangkan jumlah positif atau sum ranks sebesar 4186.00.

Evaluasi Summer Course Sustainable Agrifood Management in Indonesia (SAMI) 2021 pada Level Perilaku (Behaviour Level)

Pada level perilaku untuk mengukur perubahan sikap peserta setelah program pelatihan digunakan evaluasi pada level perilaku menggunakan analisis

gap. Pada penelitian ini mencangkup pengukuran perubahan terhadap perilaku para peserta. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peserta program pelatihan dapat mengaplikasikan materi yang disampaikan selama pelatihan.

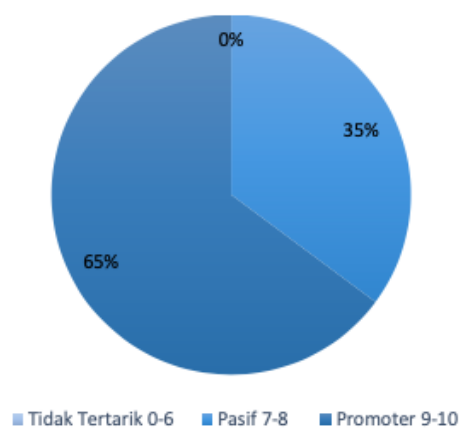
Table 2 Hasil Tanggapan Peserta Pada Level Perilaku (Reaction Level)

Question	Sebelum Pelatihan	Sebelum Pelatihan	Kenaikan Pembelajaran
Saya berniat untuk berkontribusi di sektor agrifood yang berkelanjutan	3,26	4,49	1,23
Saya berniat untuk mentransfer pengetahuan saya tentang manfaat dan ilmu dari Program SAMI kepada rekan	3,35	4,53	1,18
Saya berniat untuk memulai bisnis di sektor agrifood yang berkelanjutan	3,09	4,37	1,29
Rata- Rata Penerapan Materi Pelatihan	3,23	4,47	1,23

Tabel 2 menunjukkan gap sebelum melakukan pembelajaran dan sesudah melakukan pembelajaran pada tiap peserta yang menggambarkan ada peningkatan skill dan pengetahuan setelah melakan SAMI 2021. Selain itu hasil uji pada level perilaku berdasarkan probabilitas adalah 0.000 yang berarti H_0 ditolak. Maka dapat dikatakan terjadi perbedaan tingkat perilaku peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Sedangkan pada tingkat pembelajaran didapat angka statistic uji pada nilai Z sebesar 7.542. Jadi pelatihan berpengaruh untuk meningkatkan pembelajaran para peserta. Hasil uji Wilcoxon juga menunjukan positif rank atau terjadi peningkatan secara positif kepada 75 peserta. Hal ini berarti tidak semua peserta pelatihan mengalami peningkatan perilaku sebelum dan sesudah mengikuti program SAMI 2021. Terdapat nilai ties sebanyak 16, yang berarti terdapat 16 peserta yang memiliki nilai sama sebelum dan sesudah program pelatihan. Mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 38.00, sedangkan jumlah positif atau sum ranks sebesar 2850.00.

Evaluasi Summer Course Sustainable Agrifood Management in Indonesia (SAMI) 2021 pada Level Hasil (Result Level)

Pada Level Hasil dengan menggunakan Net Promotion Scale menggambarkan bagaimana program SAMI 2021 bagi para peserta. Secara historis, nilai NPS positif telah menunjukkan korelasi yang kuat untuk pertumbuhan yang menguntungkan.



Gambar 3 Hasil Pengukuran Level Hasil (Result Level)

Sumber: Data diolah (2021)

Terdapat 35% peserta SAMI 2021 menduduki skala 7-8 yang menunjukkan sebagai peserta pasif, artinya tidak adanya keinginan untuk merekomendasikan kegiatan pelatihan untuk dilakukan kembali. Sedangkan 65% peserta menduduki skala 9-10 yang menunjukkan sebagai peserta promotor, artinya peserta sangat setuju dan merekomendasikan dilakukannya kembali program SAMI yang diadakan oleh Departemen Manajemen.

Return On Training Investment Summer Course Sustainable Agrifood Management in Indonesia (SAMI) 2021

Terdapat 3 item dalam pengukuran Return on Training Investment (ROTI) yang pertama yakni Return on Training Investment (ROTI), total keuntungan (benefit), total biaya (cost) untuk menghitung Return on Training Investment (ROTI). Bobot dasar dalam perhitungan Return on Training Investment (ROTI) menggunakan metode pembelajaran 50-30-20.

Untuk mengolah nilai ROTI diperlukan data awal tentang SAMI 2021 selanjutnya diketahui efek isolasinya dengan menentukan bobot persentase dari indicator team organizer. Biaya pelatihan atau anggaran program pelatihan juga akan digunakan sebagai pembanding terhadap keuntungan yang dirasakan yang diakumulasi dengan persentase ROTI yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Table 3 Return On Training Investment SAMI 2021

Keterangan	Total
<i>Benefit</i>	37.890.110
<i>Isolation effect x benefit</i>	3.789.011
<i>Benefit x Isolation effect</i>	41.679.121
ROTI	4%

Sumber: Data diolah (2021)

Dasar untuk menghitung ROTI pada suatu pelatihan digunakan isolated effect. Selain itu metode 50-30-20 yang 30% nya digunakan sebagai bobot untuk memperoleh isolated effect. Yang menunjukkan ROTI pada SAMI 2021 positif yang dapat diartikan bahwa IPB University investasi biaya pada program SAMI 2021 dapat dikatakan efektif.

PENUTUP**Simpulan**

Hasil pengolahan data evaluasi Summer Course Sustainable Agrifood Management in Indonesia (SAMI) 2021 yang diselenggarakan oleh Departemen Manajemen IPB University dengan metode teroi evaluasi Krikpatrik dan Kirkpatrick (2006) dan Return on Training Investment (Philips, 2007), maka dapat disimpulkan;

1. Secara keseluruhan peserta SAMI didomansi oleh mahasiswi dengan rentan usia 20-25 tahun yang belum pernah mengikuti kegiatan summer course di Indonesia. Kebanyakan peserta juga mengetahui kegiatan SAMI 2021 dari universitas asal mereka belajar.
2. Summer Course Sustainable Agrifood Management in Indonesia (SAMI) 2021 pada level reaksi secara keseluruhan menunjukkan bahwa para peserta sangat puas dengan kegiatan pelatihan, pada level pembelajaran diperoleh hasil bahwa

peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan skill secara signifikan, pada level perilaku menunjukkan bahwa terjadi perubahan sikap secara signifikan, dan pada level hasil menunjukkan bahwa tujuan Program SAMI 2021 layak untuk diselenggarakan kembali. Pada analisis uji Wilcoxon terdapat perbedaan positif dalam kenaikan pada tingkat pembelajaran dan tingkat perilaku.

3. Pada Return On Training Investment (ROTI) menunjukkan bahwa anggaran pelaksanaan kegiatan untuk program SAMI 2021 menguntungkan baik bagi peserta maupun penyelenggara.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang diharapkan bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil evaluasi program pelatihan Sustainable Agrifood in Management Indonesia (SAMI) 2021 yang dilaksanakan sudah efektif sehingga layak untuk dipertahankan meskipun masih terdapat beberapa factor yang perlu diperhatikan. Terdapat 27% peserta menyatakan perlu adanya penambahan waktu bagi peserta dalam mengerjakan Essay agar dapat mempresentasikan hasil Essay yang lebih baik. Meningkatkan engagement peserta sehingga promoters dapat mencapai 100%. Menyediakan kegiatan yang lebih interaktif dan contoh praktikal, agar para peserta dapat memahami lebih baik materi yang disampaikan.
2. Pada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti hubungan antara variable pada setiap level, untuk mengetahui hubungan terhadap program pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatma A, Rahayu T, Fachrunnisa O. 2019. Gamified training: a new concept to improve individual soft skills. *J Siasat Bisnis*. 23(2):127–141. doi:10.20885/jsb.vol23.iss2.art5.
- Alfianika N. 2018. *Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepblish.
- Allen LM, Hay M, Palermo C. 2022. Evaluation in health professions education— Is measuring outcomes enough? *Med Educ*. 56(1):127–136. doi:10.1111/medu.14654.
- Angisna T. 2018. Evaluasi Efektivitas Pelatihan Kampung Kb Di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur. Volume ke-6.
- Bernando. 2018. Evaluasi Pelatihan Blessing of Life Pada Pt Perkebunan Nusantara VIII [Skirpsi]. IPB University.
- Hoffman KD, Bateson JE. 2006. *Service Marketing: Concepts, Strategies, & Cases*. Third. USA: Thomson South Western.
- Idrus M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Kirkpatrick DL. 2006. Improving Employee Performance Through Appraisal and Coaching. San Francisco: Berrett-Koehler. hlm 272.
- Kirkpatrick DL, Kirkpatrick JD. 2007. *Implementing Four Level*. San Francisco: Berrett-Koehler.
- Lewin K. 1951. *Field Theory in Social Sciece*. New York: Harper & Row.
- Martini R. 2020. Analisis dan Evaluasi Pelatihan pada Summer Course 2019

- Departemen Manajemen IPB [Skripsi]. IPB University.
- Phillips JJ. 2007. *Return on Investment in Training and Performance Improvement Programs*. Houston: Gulf Publishing Company.
- Phillips JJ, Drew SR. 2002. *How to Measure Training Result*. McGraw Hill.
- Razanaufal MW, Lantu DC. 2019. Evaluation of Leadership Training Program Using Kirkpatrick Model Case Study in Telkom Corporate University. 10(4). doi:10.7176/RJFA.
- Reichheld F, Markey B. 2011. *The Ultimate Question 2.0: How Net Promoter Companies Thrive in a Customer-Driven World*. Boston: Harvard Business Review Press.
- Santosa, Purbayu Budi MH. 2007. *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Erlangga.
- Sari IP, Novitasari AT, Miftah Z. 2020. Efektivitas Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Interaktif Dengan Macro Powerpoint Bagi Guru. *Res Dev J Educ*. 6(2):31. doi:10.30998/rdje.v6i2.6107.
- Sekaran. 2003. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba 4.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Binsis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsono A, Wibiyakto O. 2021. Evaluasi Pelatihan Jarak Jauh Penyuluh Pajak Menggunakan Model Kirkpatrick dan Importance Performance Analysis. *SAP (Susunan Artik Pendidikan)*. 6(1):8. doi:10.30998/sap.v6i1.9270.
- Sulastris S. 2021. The Development Of Training Model For Administrative Leadership Competence Based On Aaction-Based Learning In University. *J Leadersh Organ*. 3(1). doi:10.22146/jlo.63998.
- Supriyanto S, Damayanti N. 2007. *Perencanaan dan Evaluasi*. Airlangga. Surabaya.
- Thangasamy IA, Loeb S, Sathianathen NJ, Leveridge M, Stork B, Davies BJ, Woo HH. 2021. Evaluating the Effectiveness of an Online Journal Club: Experience from the International Urology Journal Club. *Eur Urol Focus*. 7(2):482–488. doi:10.1016/j.euf.2019.10.006.
- Ulrich D. 2009. *The HR Scorecard mengaitkan Manusia, Strategi dan Kinerja*. Jakarta: Erlangga.
- Umar H. 2005. *Metode Penelitian Untuk Tesis dan Bisnis*. Jakarta: Grafindo Persada.